

**AGROINDUSTRI JERUK DI UPT SIMPANG ARJA,
BARITO KUALA, KALIMANTAN SELATAN
DENGAN KONSEP MATERIAL LOKAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh:

**KARTIKA ANGGRAENI SUDIONO PUTRI
NIM. 0810653009**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

**AGROINDUSTRI JERUK DI UPT SIMPANG ARJA,
BARITO KUALA, KALIMANTAN SELATAN
DENGAN KONSEP MATERIAL LOKAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

KARTIKA ANGGRAENI SUDIONO PUTRI
NIM. 0810653009

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing II

Ir. Rinawati P. Handajani, MT.
NIP.19660814 199103 2 002

Dr. Agung M. Nugroho, ST., MT.
NIP. 19740915 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**AGROINDUSTRI JERUK DI UPT SIMPANG ARJA,
BARITO KUALA, KALIMANTAN SELATAN
DENGAN KONSEP MATERIAL LOKAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

**KARTIKA ANGGRAENI SUDIONO PUTRI
NIM. 0810653009**

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 18 Juni 2012

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji II

Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT.
NIP.19551013 198303 2 002

Beta Suryokusumo S., ST., MT.
NIP. 19671217 200112 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung M. Nugroho., ST., MT.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : KARTIKA ANGGRAENI SUDIONO PUTRI

NIM : 0810653009

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : **AGROINDUSTRI JERUK DI UPT SIMPANG ARJA,
BARITO KUALA, KALIMANTAN SELATAN
DENGAN KONSEP MATERIAL LOKAL**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi / Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan. Serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU NO.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 17 Juni 2012

Yang membuat pernyataan,

Kartika Anggraeni Sudiono P.
NIM. 0810653009

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. 2 Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*Teriring Ucapan Terima Kasih kepada:
Sri Wuryati dan Sudiono, Mama dan Bapak Tercinta,
Dian Sudiono Putri, Dion Lamilga Sudiono Putra,
Yogi A. Wijaya, Ivana Lidyaningtyas P., Dimas Dwi W.
dan Teman-teman Arsitektur 2008
serta Mbah uti, Tante Tutik, Karen Karunia Kapriciosa dan Elle
yang telah menemani, membantu dan mengisi hari-hariku dalam pengerjaan skripsi ini.*

RINGKASAN

Kartika Anggraeni Sudiono Putri, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2012, *Agroindustri Jeruk di UPT Simpang Arja, Barito Kuala, Kalimantan Selatan dengan Konsep Material Lokal*, Dosen Pembimbing: Ir. Rinawati P. Handajani, MT. dan Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

Potensi perkebunan jeruk siam di UPT Simpang Arja belum dikelola secara optimal dan tidak memiliki nilai tambah. Agroindustri jeruk dirancang sebagai upaya untuk menambah nilai jual produk, meningkatkan perekonomian masyarakat serta pengembangan wilayah dan masyarakatnya yang mandiri dan berdaya saing. Agroindustri jeruk ini diklasifikasikan dalam jenis agroindustri kecil-menengah, memiliki tiga produk berupa sari jeruk, limonin dan minyak atsiri.

Material atau bahan bangunan merupakan salah satu elemen terpenting dalam proses pembangunan karya arsitektur. Bahan bangunan mayoritas pada bangunan di Kalimantan Selatan yaitu kayu gergajian seperti kayu ulin saat ini sulit didapatkan dan mahal, sehingga membutuhkan material alternatif untuk bahan bangunan. Salah satu material yang potensial di Kabupaten Barito Kuala adalah kayu galam. Kayu galam dapat dimanfaatkan sebagai bahan pondasi, dinding, lantai hingga konstruksi atap serta limbah potongan-potongan kayu galam juga masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi bahan baku penutup dinding, ventilasi, roster dan papan serat kayu. Namun pengaplikasian material lokal ini dalam bangunan industri tetap harus memperhatikan dan memenuhi standarisasi sebuah bangunan industri pangan dalam faktor keamanan dan higienitas bagi produk yang diolah. Perancangan ruang pada bangunan agroindustri dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisa persyaratan dan karakter masing-masing ruang yang akan menghasilkan strategi desain untuk parameter perancangannya. Kemudian dikembangkan menjadi konsep yang berlanjut pada skematik dan transformasi desain.

Penggunaan material lokal merupakan salah satu cara pengaplikasian *green material* karena didapatkan dengan mudah dan dekat sehingga biaya dan energi yang dibutuhkan dalam pendistribusian menjadi hemat juga mudah jika butuh diganti, kesan alami yang kuat dan tentunya material tersebut dapat terurai dengan mudah secara alami serta akan menjadikan sebuah bangunan industri yang tidak merusak lingkungan.

Kata kunci: agroindustri, material lokal, kayu galam, agroindustri jeruk siam

SUMMARY

Kartika Anggraeni Sudiono Putri Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University, June 2012, *Agroindustry of Orange in UPT Simpang Arja, Barito Kuala, Kalimantan Selatan with Local Material Concept*, Mentors: Ir. Rinawati P. Handajani, MT. and Dr. Agung Murti Nugroho, ST., MT.

Siam orange crop potential in Simpang Arja UPT has not managed optimally and has no added value. Agroindustry of orange is designed as an attempt to increase the selling value of products, improve the economy and the development of the region and its people are independent and competitive. This agroindustry of orange is classified in this type of small-medium scale agroindustry, has three products in the form of orange juice, limonin and volatile oils.

Building materials is one of the most important elements in the architecture development process. Majority of construction materials in buildings in the South Kalimantan sawn timber such as ironwood is currently difficult to obtain and expensive, requiring an alternative material for building materials. One potential material in the district of Barito Kuala is Galam wood. Galam wood can be used as a foundation, wall, floor to roof construction and waste wood pieces of Galam also still can be recovered into raw materials wall coverings, ventilation, roster and wood fiber board. However, application of local materials in the building industry should consider and meet the standards of a building in the food industry safety and hygiene for the processed product. Design space in the building agro done by first analyzing the requirements and character of each space that will produce a strategy for the design of its design parameters. Later developed into the concept of the transformation continues in the schematic and design.

The use of local materials is one way of applying for green material obtained easily and close to the cost and energy required in the distribution being frugal too easily if need be replaced, naturally a strong impression and of course the material can easily decompose naturally and will make a industrial buildings which do not damage the environment.

Key words: agroindustry, local materials, Galam wood, agroindustry of siam orange